

## **KEEFEKTIFAN MEDIA *WEBSITE LET'S READ* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS 2 SEKOLAH DASAR**

Fatimatus Zahro<sup>1</sup>, Nafiah<sup>2\*</sup>, Rudi Umar Susanto, Suharmono Kasiyun  
PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya  
[4130022035@student.unusa.ac.id](mailto:4130022035@student.unusa.ac.id)<sup>1</sup>, [nefi\\_23@unusa.ac.id](mailto:nefi_23@unusa.ac.id)<sup>2\*</sup>, [rudio@unusa.ac.id](mailto:rudio@unusa.ac.id)<sup>3</sup>,  
[suharmono@unusa.ac.id](mailto:suharmono@unusa.ac.id)<sup>4</sup>

### **ABSTRACT**

*Reading Ability Is A Fundamental Skill For Elementary School Children, As It Is The Foundation For Academic Achievement At The Next Level. Students Often Show Poor Reading Skills, Which Negatively Impacts Their Text Comprehension Abilities. This Study Aims To Evaluate The Effectiveness Of The Let's Read Application Or Website In Improving The Reading Skills Of Second-Grade Elementary School Students At An-Nur Islamic Elementary School, Surabaya, And To Describe The Implementation Of Learning By Utilizing The Let's Read Website. Because The Effectiveness Of Let's Read In Improving Reading Skills, Especially In Second-Grade Elementary School An-Nur, Has Not Been Widely Studied Quantitatively. Therefore, This Study Aims To Analyze The Extent To Which The Use Of Let's Read Media Is Effective On Students' Reading Skills And Also Provide New Innovations For An-Nur Islamic Elementary School In Using The Let's Read Website To Improve Students' Reading Skills. This Study Applies A Quasi-Experimental Method With A One Group Pretest–Posttest Design. In This Design, The Study Only Involves One Experimental Group Without A Comparison Group Or Control Group. The Experimental Group Was First Given A Pretest To Determine Students' Reading Abilities Before Receiving Treatment. Next, They Used The Let's Read Website As A Learning Medium, Followed By A Final Assessment (Posttest) To Ensure Improvement In Reading Skills After The Treatment. The Implementation Of Learning Using The Let's Read Website Media Went Very Well And The Results Obtained Were That The Let's Read Website Media Was Effective In Improving The Reading Skills Of Second-Grade Students At Sdi An-Nur Surabaya.*

**Keywords :** *Reading Skills, Website Let's Read, Elementary School Students*

### **ABSTRAK**

Kemampuan membaca merupakan keterampilan mendasar bagi anak-anak sekolah dasar, karena hal ini menjadi landasan bagi prestasi akademik di tingkat selanjutnya. Siswa seringkali menunjukkan keterampilan membaca yang kurang baik, yang berdampak buruk pada kemampuan pemahaman teks mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi atau situs *Website Let's Read* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 2 SD di SDI An-Nur Surabaya, dan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan situs *Website Let's Read*. Karena keefektifan *Let's Read* dalam meningkatkan keterampilan membaca, khususnya di kelas 2 SD Islam An-Nur, belum banyak diteliti secara kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana efektivitas penggunaan media *Let's Read* terhadap keterampilan membaca siswa dan juga memberikan inovasi baru untuk SDI An – Nur dalam menggunakan *Website Let's Read* untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Penelitian ini menerapkan metode kuasi eksperimen dengan desain *One Group Pretest–Posttest*. Pada desain tersebut, penelitian hanya melibatkan satu kelompok

eksperimen tanpa adanya kelompok pembandingan atau kelompok kontrol. Kelompok eksperimen terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik sebelum memperoleh perlakuan (*treatment*). Selanjutnya, mereka menggunakan situs *web Let's Read* sebagai media pembelajaran, diikuti dengan penilaian akhir (*Posttest*) untuk memastikan peningkatan keterampilan membaca setelah perlakuan. Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan Media *Website Let's Read* berjalan dengan sangat baik dan hasil yang diperoleh adalah Media *Website Let's Read* efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 2 di SDI An – Nur Surabaya.

**Kata Kunci :** Keterampilan Membaca, Media *Website Let's Read*, Siswa Sekolah Dasar

## **A. Pendahuluan**

Kemampuan membaca merupakan keterampilan mendasar bagi anak-anak sekolah dasar, karena hal ini menjadi landasan bagi prestasi akademik di tingkat selanjutnya. Siswa seringkali menunjukkan keterampilan membaca yang kurang baik, yang berdampak buruk pada kemampuan pemahaman teks mereka. Berdasarkan data dari penilaian PIRLS (*Progression in International Reading Literacy Study*). Kemampuan membaca siswa sekolah dasar di Indonesia berada di peringkat ke-45 dari 48 negara. Rendahnya kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh berbagai elemen, termasuk lingkungan keluarga, keterlibatan orang tua, bimbingan dan pengawasan, yang semuanya dianggap penting dalam membentuk minat dan motivasi siswa, serta lingkungan yang membentuk proses pembelajaran (Mawanti et al., 2024).

Membaca adalah keterampilan penting untuk mendukung proses

pembelajaran pada siswa sekolah dasar namun, banyak yang menunjukkan penurunan motivasi dan minat dalam membaca, yang mengakibatkan pemahaman bacaan yang buruk. Kekurangan ini dapat berasal dari berbagai faktor, termasuk kurangnya dukungan keluarga untuk pengembangan membaca, pengabaian orang tua karena pekerjaan, dan lingkungan sosial yang tidak mendukung, baik di antara teman sebaya di sekolah maupun di luar sekolah, yang dapat mengurangi motivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca.

Secara umum, anak-anak sekolah dasar telah memiliki keterampilan membaca pada tahap mampu melafalkan kata, meskipun mereka masih kurang dalam memahami teks yang mereka baca. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman bacaan belum diprioritaskan dalam proses pendidikan. Hasil evaluasi guru menunjukkan bahwa siswa menghadapi tantangan dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks. Akibatnya, keterampilan membaca tidak hanya mencakup

kemampuan untuk melafalkan kata-kata tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan memahami isi bacaan. Tanpa pemahaman, makna dan informasi di dalam teks tidak akan sepenuhnya dipahami oleh pembaca (Purba et al., 2023).

Hasil Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) 2022 menempatkan Indonesia di peringkat ke-71 dari 81 negara dalam literasi membaca. Peringkat ini merupakan yang terendah dibandingkan dengan literasi matematika yang berada di peringkat ke-70, dan literasi sains yang berada di peringkat ke-67 (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023). Data tersebut menunjukkan bahwa literasi membaca siswa Indonesia lebih rendah dibandingkan dengan dua negara terkemuka lainnya (Amelia et al., 2024).

Temuan PISA menunjukkan bahwa beberapa anak menunjukkan keinginan membaca yang rendah, dan pada skala global, kemampuan membaca siswa di Indonesia berada pada rata-rata minimum untuk literasi di seluruh dunia. Menurut temuan PISA 2022, skor literasi membaca Indonesia menurun sebesar 12 poin dibandingkan dengan hasil PISA

2018. Temuan ini menjelaskan ketertinggalan siswa Indonesia sebanyak 117 poin dari skor rata-rata literasi global. Sayangnya, hanya 25,46% siswa Indonesia yang mencapai ambang batas kemampuan membaca minimum yang ditetapkan oleh PISA. Keterampilan membaca yang tidak memadai mengakibatkan anak-anak menjadi lambat dalam menanggapi dan kurang dalam hal kemampuan memecahkan masalah (Hafazah & Erfan, 2024). Hal ini juga menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep teoritis dengan pengalaman mereka. Siswa menunjukkan berkurangnya daya tanggap terhadap dinamika yang terjadi, kesulitan menerapkan informasi pada situasi kehidupan nyata, sulit dalam pemecahan masalah, dan menunjukkan kelambatan dalam pengambilan keputusan (Hafazah & Erfan, 2024).

Data PISA menunjukkan bahwa penurunan antusiasme siswa dalam membaca dapat mengakibatkan penurunan pada keterampilan membaca mereka, yang menyebabkan kemampuan pemecahan masalah yang lambat, berkurangnya penerapan

pengetahuan dalam aktivitas sehari-hari, dan kesulitan dalam pengambilan keputusan. Kemajuan teknologi abad ke-21 berdampak pada berbagai aktivitas manusia, termasuk membaca dan menulis. Kebiasaan membaca yang baru sedang berkembang, tidak hanya melalui media cetak saja tetapi sekarang dapat menggunakan media digital. Effendi menegaskan bahwa kemajuan teknologi dan internet telah menciptakan mode membaca yang baru. Tren yang muncul di pada industri buku. Keduanya akan mengubah lanskap sosial-ekonomi masyarakat terkait kegiatan literasi. Lebih lanjut, sektor perpustakaan Indonesia dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, khususnya buku digital. Munculnya buku digital telah memungkinkan konsumen untuk mengenal hal baru pada buku digital untuk dapat mengunduh dan menyimpannya di perangkat elektronik mereka (Nurhabibah et al., 2023).

Kemajuan teknologi telah melahirkan fenomena baru yang ditandai dengan maraknya aplikasi dan platform membaca digital yang tersedia untuk semua orang, termasuk siswa, yang dicontohkan oleh situs

web *Let's Read*. Situs web *Let's Read* adalah perpustakaan digital daring yang dirancang untuk anak-anak, dapat diakses secara gratis melalui aplikasi *Play Store* di Android dan di URL <http://reader.letsreadasia.org> (Nurhabibah et al., 2023). Situs web *Let's Read* bertujuan untuk menumbuhkan minat membaca di kalangan anak-anak Indonesia sejak usia dini dengan menawarkan konten buku cerita edukatif dalam berbagai bahasa asing dan daerah. Pemanfaatan perpustakaan digital untuk anak-anak dapat meningkatkan perkembangan aspek bahasa mereka melalui kegiatan membaca (Nurhabibah et al., 2023).

Sebuah studi berjudul "Penggunaan Situs Web *Let's Read* dan *Literacy Cloud* pada Keterampilan Membaca Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP" meneliti situs web *Let's Read*. Temuan menunjukkan bahwa aplikasi tersebut secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca siswa dan lebih efektif daripada *Literacy Cloud*. Studi ini menunjukkan bahwa situs *Website Let's Read* berpengaruh positif terhadap minat siswa dalam membaca dan berfungsi sebagai inovasi baru untuk meningkatkan motivasi mereka untuk

belajar membaca. (Oktaviani et al., t.d.)

Selanjutnya ada penelitian dari Delvira dan Alwi (2024) yang sedang melakukan Penelitian Tindakan Kelas di kelas IV SD Negeri Durian Kapeh untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan *website Let's Read*. Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa penggunaan aplikasi tersebut dapat meningkatkan persentase ketuntasan belajar siswa dari 33,33% menjadi 83,33% dalam dua siklus. Dari hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa penggunaan *Website Let's Read* berpengaruh untuk meningkatkan minat membaca siswa (Delvira & Alwi, 2024)

Permasalahan yang terjadi di SDI An Nur berkaitan dengan rendahnya keterampilan membaca siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, di antaranya masih terdapat siswa yang belum lancar dalam membaca sehingga mengalami kesulitan memahami isi bacaan. Selain itu, media membaca yang digunakan seperti layar LCD sering membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang tertarik. Antusiasme siswa dalam membaca umumnya hanya terlihat di awal kegiatan, namun tidak

bertahan lama dan menurun dalam beberapa menit pertama (Observasi dilakukan pada tanggal 15 April 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi atau situs *Website Let's Read* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 2 SD di SDI An-Nur Surabaya, dan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan situs *Website Let's Read*. Karena keefektivan *Let's Read* dalam meningkatkan keterampilan membaca, khususnya di kelas 2 SD Islam An-Nur, belum banyak diteliti secara kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana efektivitas penggunaan media *Let's Read* terhadap keterampilan membaca siswa dan juga memberikan inovasi baru untuk SDI An – Nur dalam menggunakan *Website Let's Read* untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, memanfaatkan data numerik dan analisis statistik untuk menilai keterlaksanaan dan efektivitas

variabel yang diteliti. Untuk menghitung keterlaksanaan pembelajaran peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus keterlaksanaan pembelajaran :

$$\frac{\text{jumlah langkah pembelajaran yang terlaksana skor min } 3 \times 100\%}{\text{jumlah keseluruhan langkah pembelajaran}}$$

Dengan presentase kriteria ketuntasan pembelajaran sebagai berikut:

**Tabel 1. Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran**

Presentase	Kategori
00,00 – 24,90	Sangat kurang
25,00 – 37,50	Kurang
37,60 – 62,50	Sedang
62,60 – 87,50	Baik
87,60 – 100	Sangat Baik

Sumber : ( Rika Riyanti et al. 2021 )

Data yang diperoleh dari penilaian keterampilan membaca menggunakan rubrik dan dokumentasi dievaluasi dengan statistik deskriptif untuk menentukan nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan distribusi frekuensi hasil belajar siswa. Melalui analisis ini, peneliti dapat mendeskripsikan sejauh mana media *Let's Read* berperan dalam mendukung keterlaksanaan pembelajaran membaca di kelas II SDI An-Nur Surabaya.

Penelitian ini menerapkan metode kuasi eksperimen dengan desain *One Group Pretest–Posttest*. Pada desain tersebut, penelitian hanya melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok pembandingan atau kelompok kontrol. Kelompok eksperimen terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik sebelum memperoleh perlakuan (*treatment*). Selanjutnya, mereka menggunakan situs web *Let's Read* sebagai media pembelajaran, diikuti dengan penilaian akhir (*Posttest*) untuk memastikan peningkatan keterampilan membaca setelah perlakuan.

Sesuai dengan kurikulum Bahasa Indonesia di SDI An-Nur Surabaya, seorang siswa dianggap telah menyelesaikan mata pelajaran Bahasa Indonesia secara individual setelah memperoleh nilai dengan KKM 80. Bersamaan dengan itu, nilai ketuntasan klasikal yang diperoleh dari nilai *post-test* dihitung menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Yang Mengikuti Tes}} \times 100 \%$$

Sumber : (Himmi Hasibuan et al., 2022)

Ketuntasan hasil belajar klasikal ditentukan oleh persentase siswa yang mencapai skor KKM, yaitu mereka yang memperoleh skor 80 atau lebih tinggi. Kriteria ketuntasan hasil belajar klasikal berdasarkan hasil *post-test* disajikan dalam tabel persentase ketuntasan belajar berikut ini :

**Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Tes Hasil Belajar Klasikal**

Presentase (%)	Kategori
$P > 80$	Sangat Efektif
$60 < P \leq 80$	Efektif
$40 < p \leq 60$	Cukup Efektif
$20 < p \leq 40$	Kurang Efektif
$P \leq 20$	Tidak Efektif

**Sumber :** (Himmi Hasibuan et al., 2022)

Keterangan :

$P$  = Ketuntasan hasil belajar klasikal

Media pembelajaran *Let's Read* dapat dinyatakan efektif jika hasil belajar *post test* peserta didik memperoleh nilai ketuntasan klasikal dengan minimal kategori efektif.

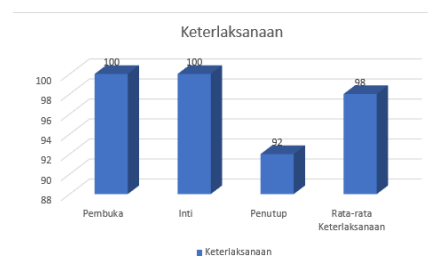
### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keterlaksanaan pembelajaran dan keefektifan dengan menggunakan web *Let's Read* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas dua di SDI An-Nur

Surabaya. Sampel penelitian terdiri dari 27 siswa. Yang terdiri dari 9 siswa laki laki dan 18 siswa perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media situs web *Let's Read* dinilai sangat baik, mencapai presentase sebesar 98%. Ini menandakan bahwa kegiatan pengenalan media *Let's Read* telah dilaksanakan sesuai dengan modul pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Meskipun demikian, kekurangan masih ada pada bagian penutup.

Pelaksanaan kegiatan penutup yang kurang optimal disebabkan oleh keterbatasan waktu akibat perubahan jam kelas, sehingga pelaksanaan kegiatan penutup belum berlangsung secara optimal dan memerlukan perbaikan pada pelaksanaan selanjutnya.



**Grafik 1 Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran**

Berdasarkan diagram keterlaksanaan pembelajaran, dapat

diketahui bahwa pada tahap pembuka dan inti, seluruh kegiatan terlaksana secara optimal dengan persentase masing-masing mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada kedua tahap tersebut, pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan rencana yang disusun dalam modul ajar tanpa kendala yang berarti.

Sementara itu, pada tahap penutup, keterlaksanaan pembelajaran memperoleh persentase sebesar 92%, yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, sehingga terdapat bagian yang perlu diperbaiki atau diulang, khususnya dalam pemberian motivasi dan penegasan nilai karakter kepada siswa.

Secara keseluruhan, rata-rata keterlaksanaan pembelajaran mencapai 98%, yang termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran telah berjalan sesuai dengan perencanaan, meskipun terdapat sedikit kekurangan pada bagian penutup yang perlu menjadi bahan evaluasi untuk

perbaikan pada pertemuan berikutnya.



Grafik 2 Presentase Hasil Pretest Ketuntasan Belajar Siswa

Statistik *pre-test* menunjukkan bahwa 11 siswa memiliki tingkat ketuntasan sebesar 59,25%, sedangkan 16 siswa tidak tuntas, dengan presentase sebesar 40,74% dari total 27 siswa yang berpartisipasi dalam *pre-test*. Oleh karena itu diperlukan media yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, salah satunya melalui media *Website Let's Read*.



Grafik 3 Presentase Hasil Postest Ketuntasan Belajar Siswa

Berdasarkan dari grafik hasil *post-test* diatas dapat dilihat bahwa ada sejumlah 19 siswa tuntas dengan

presentase 70,37 % dan 8 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 29,62 % dari total keseluruhan siswa yang mengikuti post-test yaitu sejumlah 27 siswa. Perhitungan post-test dihitung sebagai berikut.

Perhitungan post-test menunjukkan persentase ketuntasan hasil belajar klasikal sebesar 70,37%. Jika dibandingkan dengan hasil pretest yaitu nilai ketuntasan siswa sebesar 59,25 % , maka dapat disimpulkan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa sehingga media yang gunakan memperoleh nilai ketuntasan klasikal minimal kategori efektif, digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 2 sekolah dasar.

Temuan ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu siswa juga banyak yang antusias pada saat pengenalan media *Website Let's Read*, beberapa siswa mulai tertarik untuk menggunakan *Website Let's Read* ketika dirumah, karena menurut mereka media *Website Let's Read* sangat menarik karena dengan didukung oleh gambar atau visual yang menarik. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Farhani

et al., (2022) yang mengatakan bahwa *Let's Read* memiliki tujuan untuk menumbuhkan budaya membaca di kalangan anak-anak Indonesia sejak usia dini dengan menawarkan cerita yang mendidik dalam berbagai bahasa asing dan daerah.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan judul, dapat disimpulkan bahwa : Pemanfaatan situs web *Let's Read* dalam pembelajaran membaca menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran sebesar 98%, sesuai dengan Tabel 1. Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran sehingga mengkategorikan keterlaksanannya berjalan dengan sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan modul pembelajaran yang dirancang oleh peneliti.

Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal yang dicapai adalah 70,37%, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan dari tabel ketuntasan hasil belajar klasikal pada Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Tes Hasil Belajar Klasikal, maka media *Website*

*Let's Read* termasuk pada kategori efektif.

Hasil menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah menunjukkan peningkatan keterampilan membaca setelah diberikan perlakuan menggunakan media situs web *Let's Read*. Meskipun demikian, banyak tantangan yang menghambat pelaksanaan pembelajaran, khususnya pada bagian penutup, yang tidak terlaksana secara baik karena keterbatasan waktu. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal :

- Amelia, D., Suliyanto, Lu'lu'a, N., Bi Arafah, Q. N., Diaprina, R. S., & Maromy, T. C. (2024). *Variabel yang memengaruhi kemampuan literasi membaca siswa Indonesia: Analisis berdasarkan pendekatan MARS*.
- Delvira, A., & Alwi, N. A. (2024). Pemanfaatan Website *Let's Read* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD. *Journal of Basic Education Studies*, 7(2).
- Farhani, F., Prasetyawan, A., & Widyartono, D. (2022). *Persepsi orang tua terhadap website Let's Read Digital Library*. <https://reader.letsreadasia.org>
- Hafazah, N., & Erfan, M. (2024). *GeoScienceEd* 5(4) (2024) *Pengaruh Platform Let's Read Terhadap Peningkatan Literasi Membaca Siswa Kelas III SD Negeri Bangka Article Info*. <https://doi.org/10.29303/goescience.v5i4.478>
- Hasibuan, N. H., Gusmania, Y., & Rahman, S. (2022). Efektivitas Pengembangan Media Pembelajaran Komik Berbasis Kodular Untuk kemampuan Pemahaman Literasi Matematika Siswa SDS Edustar. *Jurnal Absis : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 4(2), 501-510.
- Lehan, A. A. D., Ga, P. R., Atikha Tulle, C. M. (2024). *Kemampuan siswa kelas III SD Inpres Olalain Kecamatan Rote Tengah dalam membaca nyaring melalui penggunaan aplikasi Let's Read Asia*.
- Mawanti, A. P., Dani, A. K., Nursofia, F., Latifah, N. U., Widodo, T., Nurmitasari, Z. L., Sutarno, S., & Ismayati, Y. D. (2024). Pelaksanaan Program Bimbingan Baca Tulis Berbantuan Media *Let's Read* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sd. *Journal Of Language Literature And Arts*, 5(1), 54–62. <https://doi.org/10.17977/Um064.v5i12025p54-62>
- Nurhabibah, Habibi, M., Nursalim, & Risnawati. (2023). *Pemanfaatan website Let's Read dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas 2 sekolah dasar*. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(1), 155. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1129>

Oktaviani, F. P., Hilaliyah, T., & Solihat, I. (N.D.). Pengaruh *Website Let's Read* Dan Literacy Cloud Terhadap Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas Ix Smpn 5 Kota Serang Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(16), 250–262.

<https://doi.org/10.5281/Zenodo.8240217>

Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). *Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi*. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 179–192.

<https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025>

Riyanti, R., & Setyawan, D. (2021). Penerapan model pembelajaran flipped classroom dengan media pembelajaran video interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep biologi mahasiswa. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 12(2), 316–326.

<https://doi.org/10.20527/quantum.v12i2.11224>